

HUKUM BERAT PELAKU Tarik Migor Tak Sesuai Takaran

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad meminta Pemerintah segera menarik produk minyak goreng (migor) yang volumenya tidak sesuai takaran dari pasaran, baik produk MinyaKita maupun produk lainnya.

Selain itu, kata Dasco, ada produk minyak goreng yang juga tidak memiliki keterangan kedaluwarsa. Produk yang tak sesuai takaran dan bahkan tak memiliki tanggal kedaluwarsa itu membahayakan masyarakat.

“Merugikan kesehatan, bahaya, dan kemudian dari segi ekonomis itu sangat mahal dibandingkan yang 1.000 mililiter,” kata Dasco di Pasar Kramat Jati, Jakarta, Jumat (14/3).

Dasco bersama jajaran Komisi VI DPR RI mengunjungi Pasar Kramat Jati untuk inspeksi mendadak (sidak) produk-produk MinyaKita yang beredar. Dari pengecekan tersebut, ia memastikan MinyaKita yang beredar sudah sesuai takaran.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

MEMUDAHKAN JEMAAH CALON HAJI Kemenag Terbitkan E-Book Manasik

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) menerbitkan buku elektronik (e-book) Bimbingan Manasik Haji dan Umrah. Buku ini bisa diakses secara digital melalui gadget atau ponsel pintar, sehingga diharapkan memudahkan jemaah Indonesia dalam mengakses panduan pelaksanaan ibadah haji.

“Kita sengaja hadirkan versi e-book untuk memudahkan akses jemaah melalui ponsel mereka,” ujar Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar di Jakarta, Jumat (14/3).

Menag menggarisbawahi, buku digital ini tidak hanya bermuatan aspek fikih semata, baik rukun, wajib, sunah atau hal teknis lainnya. Lebih dari itu, dijelaskan juga hikmah di balik simbol-simbol haji yang sarat makna berlapis-lapis itu.

Ada empat bagian dari e-book ini, yaitu 1) doa dan zikir haji dan umrah; 2) penjelasan makna spiritual ibadah haji; 3) infografis manasik haji dan 4) tuntunan manasik haji. “Pemahaman yang menyeluruh ini diharapkan dapat mengantarkan jemaah kepada pesan spiritual kesakralan ibadah haji,” pesan Menag.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KORUPSI di Indonesia terjadi di berbagai sektor strategis: energi, keuangan, telekomunikasi, transportasi, hingga kesejahteraan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi bukan hanya sekadar perilaku kriminal individu atau kelompok yang menyimpang, tetapi sudah menjadi bagian dari sistem yang terus berevolusi dan mencari celah dalam regulasi.

Korupsi yang sedemikian parah di suatu negara tersebut kita kenal dengan konsep “state capture corruption” yaitu suatu bentuk korupsi sistemik di mana aktor-aktor tertentu (seperti individu, kelompok bisnis, atau elit politik) memengaruhi dan mengendalikan kebijakan, regulasi, serta pengambilan keputusan pemerintah untuk keuntungan pribadi mereka, bukan demi kepentingan publik.

Berbeda dari bentuk korupsi lainnya yang sering berupa penyuapan atau nepotisme dalam birokrasi, state capture corruption terjadi ketika kepentingan pribadi benar-benar mendominasi kebijakan negara.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Maghrib	Isya	Imsak	Subuh
Sabtu, 15 Maret 2025	11:51	15:00	17:55	19:04	04:18	04:28

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

TETAP SETIA MENGABDI KEPADA NEGARA Duterte Tegaskan Siap Bertanggung Jawab

MANILA (KR) - Mantan Presiden Filipina Rodrigo Duterte yang sedang ditahan di Belanda menegaskan akan bertanggung jawab atas segala hal yang pernah dilakukannya selama menjabat sebagai presiden. Dalam sebuah video yang diunggah di laman Facebook-nya, mantan presiden itu menyebut dirinya kemungkinan akan menjalani proses hukum yang panjang, tetapi akan tetap mengabdikan kepada negara.

“Kepada rekan-rekan senegara saya, sekadar untuk mengabarkan situasi terkini, saya akan segera mendarat di Den Haag usai transit di Dubai. Ini penerbangan jarak jauh. Kondisi saya baik-baik saja. Jadi, jangan khawatir,” terang Duterte dalam unggahan videonya, Kamis (13/3) waktu setempat.

Menurut Duterte, semua itu ada hubungannya dengan hukum dan ketertiban saat itu dan kepada polisi serta militer untuk melaksanakan tugas mereka. “Saya pun akan bertanggungjawab. Atas semua hal yang sudah terjadi di masa lalu, saya sendiri yang akan berdiri di hadapan para penegak hukum dan militer. Saya sudah katakan kepada mereka bahwa saya akan melindungi rakyat ... Saya akan bertanggungjawab atas semuanya. Ini akan menjadi proses hukum yang panjang, namun saya tegaskan bahwa saya akan terus melayani negara. Biarlah, jika memang itu takdir saya,” lanjut Duterte.

Video yang diabadikan di dalam pesawat sewaan yang membawa Duterte ke Den Haag tersebut diunggah sebelum mendarat di Bandar Udara Rotterdam Den Haag, Belanda.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Praktik Pengurangan Isi Minyak Kita Dibongkar

Polda Jateng Stop Produksi Sistem Manual

KARANGANYAR (KR)

- Produksi minyak goreng MinyaKita sistem mesin manual langsung distop, usai praktik pengurangan isi minyak goreng kemasan itu terbongkar. PT Kusuma Mukti Remaja (KMR) Karanganyar selaku perusahaan pembuat MinyaKita dalam kemasan juga menarik semua produknya yang terindikasi tidak penuh volumenya.

Aparat Polda Jawa Tengah memastikan produk MinyaKita hasil produksi mesin manual PT KMR tidak penuh volumenya. Produk sistem ini berciri tutup botol warna kuning dan di bawah kemasan tertera label MinyaKita. Dari hasil pemeriksaan 125 sampel, rata-rata hanya berisi 976,20 mililiter (ml) dari seharusnya berisi 1.000 ml atau 1 liter. Bobotnya juga berkurang di atas angka toleransi.

“Ada dua pola produksi. Pertama pakai mesin otomatis. Bobotnya pas. Ciri-

nya botol tutup hijau. Nah, pola kedua pakai botol tutup kuning isinya enggak pas. Karena itu semua proses produksi mesin manual

kita minta berhenti dulu. Kalau yang mesin otomatis silakan berlanjut,” kata Ditreskrim Polda Jawa Tengah Kombes Pol Arif

Budiman saat gelar barang bukti di Halaman PT KMR, Desa Jetis, Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah, Jumat (14/3).

Polda Jateng juga meminta PT KMR menarik produk kemasan botol kuning yang telanjur beredar.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Abdul Alim

Gelar barang bukti kasus ‘penyuntatan’ isi Minyak Kita oleh Polda Jateng di Karanganyar, Jawa Tengah, Jumat (14/3/2025).

JALANI SIDANG PERDANA KASUS SUAP Hasto Semakin Yakin Dikriminalisasi



KR-Antara/Muhammad Adimaja

Terdakwa Hasto Kristiyanto menjalani sidang pembacaan dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum di Pengadilan Tipikor, Jakarta Pusat, Jumat (14/3/2025).

JAKARTA (KR) - Sidang perdana dengan terdakwa Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto digelar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Jumat (14/3). Dalam dakwaan jaksa penuntut umum (JPU) menyebut-

kan, Hasto Kristiyanto didakwa memberikan uang sejumlah 57.350 dolar Singapura atau setara Rp 600 juta kepada Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) periode 2017-2022 Wahyu Setiawan pada rentang waktu 2019-2020. Diungkapkan JPU Ko-

misi Pemberantasan Korupsi (KPK) Wawan Yunarwanto, diduga uang yang diberikan terdakwa dengan tujuan agar Wahyu mengupayakan KPU menyetujui permohonan pengantian antarwaktu (PAW) Calon Legislatif Terpilih Daerah Pemilihan (Dapil) Sumatera Selatan (Sum-sel) I atas nama Anggota DPR periode 2019-2024 Riezky Aprilia kepada tersangka Harun Masiku.

“Perbuatan melawan hukum yang dilakukan terdakwa bersama-sama dengan advokat Donny Tri Istiqomah, mantan terpidana kasus Harun Masiku, Saeful Bahri dan Harun Masiku,” urai JPU saat membacakan dakwaan.

Dakwaan JPU juga mengungkapkan bahwa terdakwa Hasto didakwa menghalangi atau

*** Bersambung hal 7 kol 1**

SEGERA DIMINTAI KETERANGAN SOAL BJB KPK Belum Tentukan Status Ridwan Kamil

JAKARTA (KR) - Meski telah menggeledah rumahnya atas perkara dugaan korupsi pengadaan iklan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), namun sampai saat ini KPK belum menetapkan status mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. KPK akan lebih dulu memanggil Ridwan Kamil untuk dimintai keterangan.

“Bapak RK ini statusnya apa? Kalau statusnya sampai saat ini beliau ya di dalam perkara ini saksi juga belum ya, karena belum dipanggil saksi,” kata Plh Direktur Penyidikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Budi Sokmo Wibowo dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (14/3).

Menurut Budi, KPK akan segera memanggil Ridwan Kamil untuk dimintai keterangan terkait perkara tersebut, namun belum bisa memastikan kapan jadwal pemanggilan yang bersangkutan. “Kapan akan dipanggil? Nanti pasti akan kita panggil karena di rumah yang bersangkutan, beliau kita laksanakan pengeledahan dan ada beberapa barang bukti yang kita sita tentunya harus kita klarifikasi kepada yang bersangkutan,” ujarnya.

Dijelaskan Budi, penyidik KPK akan segera memanggil saksi-saksi dalam perkara tersebut. Tidak hanya terhadap Ridwan Kamil, namun juga terhadap semua pihak yang dianggap mempunyai keterangan yang relevan dengan perkara tersebut.

“Terkait kapannya, tentunya sesegera mungkin akan kami panggil untuk seluruh saksi-saksi terkait dengan hasil pengeledahan yang kami laksanakan untuk mengklarifikasi terhadap barang bukti yang kami ambil maupun kami sita dari tempat yang bersangkutan,” katanya.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

TERMINAL GIWANGAN DAN STASIUN TUGU YOGYA Simpul Transportasi Terpadat Tujuan Pemudik

Dikemukakan, hasil survei menyebutkan potensi pergerakan masyarakat selama libur Lebaran tahun ini diprediksi menca-

pai 146,48 juta jiwa atau setara 52 persen dari total penduduk Indonesia.

Menhub Dudy Purwagandhi menyatakan, hasil

survei ini telah dilaporkan kepada Presiden Prabowo Subianto dan sudah diinformasikan pula kepada stakeholder terkait, mulai dari

DPR RI, Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Kepolisian RI, BUMN, hingga pihak swasta.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

Kendaraan melintas di dekat papan penunjuk arah yang akan dipasang di ruas Jalan Tol Prambanan-Kalasan di Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (14/3/2025). PT Jasamarga Jogja Solo menyiapkan Ruas Tol Prambanan-Kalasan sepanjang 6,7 km dengan pintu keluar di Taman Martani, Kalasan, Sleman, sebagai jalan tol fungsional saat arus mudik Idul Fitri 2025.

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● **KETIKA** tetanggaku punya hajat pernikahan atau mantu, pakdeku bertugas jadi among tamu. Pas hari H, hujan sehabian. Tidak seperti biasanya, saat itu pakdeku hanya duduk terus, sedangkan bu-deku yang berdiri menyambut para tamu. Ternyata saat itu pakdeku ngompol karena tidak tahan saat antre di kamar mandi, (Puti Cinta, Kotagede Yogyakarta)-f